

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang didalamnya terdapat aktivitas guru dalam mengajar, mendidik, membimbing, dan melatih serta memperbaiki perilaku peserta didik. Dalam kehidupan sehari-hari dijumpai banyak dari sekian peserta didik yang tidak disiplin yang biasanya disebabkan oleh dua faktor yaitu, yang pertama faktor kesengajaan dan yang kedua faktor tidak tersosialisasinya kebijakan secara baik. Permasalahan-permasalahan tersebut mengganggu aktivitas belajar mengajar di sekolah. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dibentuklah suatu peraturan yang berfungsi untuk membentuk kedisiplinan yaitu tata tertib sekolah. Tata tertib sekolah merupakan aturan yang harus ditaati oleh setiap warga sekolah terutama peserta didik. Pelanggaran tata tertib sekolah sangat erat kaitannya dengan ketidakdisiplinan oleh peserta didik (Arsaf 2015)

Pelanggaran terhadap peraturan sekolah kerap dilakukan oleh para siswa, dunia pendidikan yang ada di Indonesia ini menghadapi berbagai masalah yang amat kompleks yang perlu mendapatkan perhatian kita semua. Salah satu masalah tersebut adalah menurunnya sopan santun dalam kehidupan sosial serta etika moral dalam praktik kehidupan sekolah yang mengakibatkan sejumlah perilaku negatif yang amat meresahkan masyarakat, antara lain semakin maraknya penyimpangan norma kehidupan agama dan sosial kemasyarakatan yang terwujud dalam kurang hormatnya siswa kepada guru dan pegawai sekolah, kurang disiplin terhadap waktu dan melanggar tata tertib serta peraturan sekolah, kurang memelihara keindahan dan kebersihan lingkungan, perkelahian antar pelajar, berkata kotor, mengejek Orang tua sesama teman, dan lain-lain (Sri ipnuwati,2014)

Kenakalan yang mengakibatkan sebuah pelanggaran biasanya di dimulai dengan sebuah perilaku yang menyimpang di antara siswa. Siswa dapat dianggap sebagai seseorang “subjek didik” dimana nilai kemanusiaan sebagai individu, yakni makhluk sosial yang memiliki identitas moral, perlu dikembangkan untuk mencapai tingkatan suatu proses serta mencapai hasil yang ideal dan kriteria kehidupan sebagai manusia diharapkan oleh bangsa dan negara (Gomgom Yosua Balutaro Sihotang, 2021). Tuntutan belajar *daring* selama masa pandemi Covid-19 mengubah segala karakter siswa baik dari segi kedisiplinan, perkataan dan juga perbuatan yang kurang sesuai dengan visi misi lembaga pendidikan. Hal ini terjadi diberbagai sekolah di Indonesia terlebih di MI Nashirul Ummah.

MI Nashirul Ummah memiliki visi misi sekolah yang mengutamakan pendidikan karakter menjadi cermin dari upaya sekolah dalam menanamkan pengajaran karakter sejak dini. Melainkan hal tersebut berlawanan dengan kenyataan yang peneliti dapat di lapangan antara lain berupa tingkah laku peserta didik yang jahil, tidak datang waktu pelajaran berlangsung, berbohong, dan tidak disiplin. MI Nashirul Ummah berupaya meminimalisir perbuatan siswa yang kurang berkarakter dengan adanya implementasi data mining pengajaran karakter. Implementasi data mining pendidikan karakter bisa dioptimalkan dan dikaitkan dalam kurikulum yang ada disekolah dengan proses pembiasaan tentang perilaku yang baik. Semua warga sekolah dalam upaya meminimalisir tindakan peserta didik yang tidak berkarakter, sehingga efektivitas penerapan pengajaran karakter di MI Nashirul Ummah mampu membenarkan dan memaksimalkan aktivitas belajar maupun diluar mengajar. Sekolah akan mendapatkan siswa yang lulus mempunyai tingkahlaku, baik moralnya ataupun akademisnya.

Dengan berkembangnya lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Nashirul Ummah untuk mencari pola hasil pelanggaran siswa dapat dilakukan dengan cara mengetahui pelanggaran apa saja yang sering dilakukan oleh siswa menggunakan teknis *association rule*. *Association rule* adalah salah satu metode data mining yang digunakan untuk mencari sekumpulan item yang sering muncul secara bersamaan dalam suatu data pelanggaran siswa. Data pelanggaran tersebut diolah dengan teknologi data mining yang digunakan untuk mengambil keputusan

seorang kepala sekolah MI Nashirul Ummah dalam meningkatkan sebuah kedisiplinan dan mengetahui karakter siswa. Menurut para peneliti untuk mencari pola hasil pelanggaran siswa yang dapat meningkatkan kedisiplinan pada MI Nashirul Ummah, dengan memanfaatkan data pelanggaran yang ada.

Hasil output dari proses data mining nantinya dijadikan sebagai knowledge baru dalam sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan dan karakter siswa yang ada pada MI Nashirul Ummah. Jika kepala sekolah telah mengetahui pelanggaran apa saja yang sering dilakukam siswa secara bersamaan dalam satu pelanggaran, maka tindakan yang dapat dilakukan oleh pihak sekolah adalah dengan memberikan sanksi yang sesuai dengan pelanggaran tersebut serta dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang pelanggaran yang sering dilakukan oleh siwa sesuai dengan data pelanggaran yang ada misalnya pelanggaran A sandingkan dengan pelanggaran B, karena kedua pelanggaran tersebut sering dilakukan secara bersamaan.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pola pelanggaran siswa melalui data mining yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Nashirul Ummah Kecamatan Bangilan Kabupaten Tuban dengan menggunakan metode Algoritma Apriori, dan untuk mengetahui akan ada tidaknya pengaruh pendidikan karakter terhadap perilaku siswa MI Nashirul Ummah Kecamatan Bangilan Kabupaten Tuban.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja landasan *implementasi* data *mining* Algoritma Apriori untuk mencari pola hasil pelanggaran yang di lakukan siswa MI Nashirul Ummah?
2. Bagaimana hasil dari *implementasi* data *mining* Algoritma Apriori untuk mencari pola hasil pelanggaran yang di lakukan siswa MI Nashirul Ummah?

1.3 Batasan Masalah

1. Implementasi data *mining* dilakukan berdasarkan data pelanggaran yang dilakukan siswa MI Nashirul Ummah
2. Menggunakan metode algoritma Algoritma Apriori menghasilkan informasi berupa mencari pola hasil pelanggaran yang dilakukan siswa dengan mengetahui hubungan antara *item* satu dengan yang lainnya dalam satu *dataset*.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Menemukan pola hasil pelanggaran dilakukan siswa melalui hasil dari implementasi data mining Algoritma Apriori
2. Menemukan hasil implementasi data mining untuk menentukan pola frekuensi tinggi pola hasil pelanggaran siswa MI Nashirul Ummah

1.5 Manfaat

1.5.1 Manfaat khusus

Manfaat dari penelitian ini adalah dapat membantu guru Madrasah untuk mengorelasi tingkat kenakalan yang dilakukan siswa di MI Nashirul Ummah terhadap pelanggaran.

1.5.2 Manfaat umum

Pembaca dapat mengambil manfaat penelitian diantara adalah sebagai berikut:

1. Menambah ilmu penelitian tentang implementasi data mining menggunakan Algoritma Apriori
2. Menambah ilmu pengetahuan dalam membaca, memahami dan menghitung menggunakan Algoritma Apriori
3. Menambah ilmu dalam membaca dan merancang sebuah *sistem* aplikasi data mining menggunakan Algoritma Apriori